BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena memungkinkan untuk memaksimalkan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada akurasi hasil (Saodala et al., 2018). Menurut Duli (2019), rancangan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang melaksanakan pengumpulan, mengolah, menganalisis dan penyajian data untuk menyelesaikan suatu fenomena masalah berdasarkan jumlah data yang diperoleh secara objektif (Duli, 2019).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *korelasi* yaitu untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang di temukan (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian ini memakai pendekatan *case control*. *Case control* adalah menggunakan perjalanan waktu secara *retrospektif* untuk rancangan penelitian yang memiliki tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat (Hasmi, 2016). *Case* pada penelitian ini yaitu suami dari ibu yang menggunakan KB AKDR, sedangkan *control* pada penelitian ini yaitu suami dari ibu yang tidak menggunakan KB AKDR (Alat kontrasepsi lain).

B. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (Bebas)

   Variabel yang nilainya berpengaruh atau berdampak pada variabel lain yang dikenal sebagai variabel independen. Dalam banyaknya kasus, hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain ditemukan dengan mengubah, mengamati, dan mengukur variabel independen (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu: tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

2. Variabel Dependen (Terikat)

   Variabel yang nilainya diperoleh dari variabel lain yang dikenal sebagai variabel dependen. Variabel terikat yaitu komponen yang diamati dan diukur untuk memastikan apakah variabel bebas memiliki hubungan atau pengaruh (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu: pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu alur penelitian yang mengidentifikasi variabel - variabel yang berdampak dan dipengaruhi. Alternatifnya, unsur-unsur yang terdapat dalam variabel penelitian akan dilihat dalam kerangka konseptual (Muhammad, 2015).

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran serta masalah penelitian yang sudah di rumuskan, maka sebagai independen variabel (variabel

bebas) adalah tingkat pengetahuan dan dukungan suami. Sebagai dependen variabel (variabel terikat) adalah Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD sehingga kerangka konsep dari penelitian ini adalah :

Bagan 3.1

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

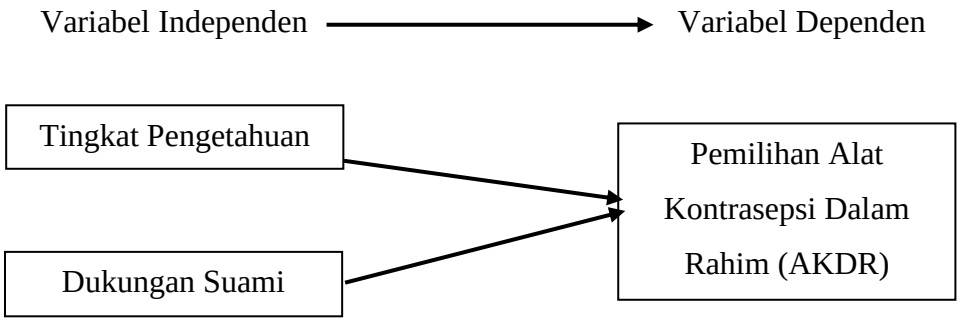

D. Definisi Konseptual

Pengetahuan yaitu hasil dari memahami panca indera pada suatu objek tertentu. Panca indera melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar dari apa yang kita ketahui datang kepada kita melalui penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2015). Friedman (2015) mendefinisikan dukungan suami sebagai dorongan yang dikasih oleh pasangan dalam bentuk dukungan moril, dukungan informasi, dukungan emosional dan finansial dalam rangka menjalankan rencana, dalam hal ini adalah keputusan untuk pemilihan kontrasepsi. Karena keluarga seharusnya saling memperhatikan satu sama lain, situasi mereka, dan kebutuhan istri, dukungan suami memungkinkan keluarga untuk menjalankan tugasnya (Friedman, 2015).

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang terbuat dari bahan plastik *polietilena*, ada yang dilapisi tembaga dan ada yang tidak. AKDR dimasukkan ke dalam rahim dengan menutup dua jalur yang menghasilkan sel telur untuk menghindari pembuahan (Pradila & Khofiyah, 2022). Untuk menghindari dampak negatif terhadap hubungan, beberapa wanita yang telah menggunakan AKDR memilih untuk melepaskan alat kontrasepsi tersebut. Menurut penelitian, pasangan yang tidak mengetahui metode KB yang mereka gunakan akan memutuskan untuk melepas AKDR. Menurut mereka tali pada AKDR membuat mereka merasa ketidaknyamanan karena beberapa orang memilih untuk melepasnya karena membuat pasangan tidak nyaman (Gbagbo & Kayi, 2018).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu uraian tentang batasan tentang batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	**Independen** Tingkat pengetahuan	Seperangkap pengetahuan yang dimiliki suami tentang AKDR meliputi : pengertian, jenis, mekanisme kerja, keuntungan, kerugian yang dapat menggunakan, kerugian yang tidak menggunakan, indikasi, kontraindikasi dan waktu kunjungan ulang	Kuesioner tingkat pengetahuan suami tentang AKDR	Ordinal	Kriteria Penilaian: 1. Baik = 76% - 100% (3) 2. Cukup = 56% - 75% (2) 3. Kurang = <56% (1) (Nursalam, 2020)
2	**Independen** Dukungan Suami	Upaya dukungan yang diberikan suami terhadap istri dimana suami memberikan segala bentuk dukungan baik secara psikologis berupa motivasi, perhatian, biaya dan penerimaan dalam risiko yang akan terjadi dalam pemakaian alat kontrasepsi	Kuesioner dukungan suami dengan pemilihan AKDR	Ordinal	Kriteria Penilaian: 1. Mendukung = nilai 25 – 62 (2) 2. Tidak mendukung = nilai 63 - 100 (1) (Azwar, 2015)
3	**Dependen** Pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	Keadaan dimana ibu PUS memilih alat kontrasepsi dalam rahim	Kuesioner pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).	Nominal	Kriteria Penilaian: 1. Menggunakan AKDR (*Case*) = (2) 2. Tidak menggunakan AKDR (*Control*) = (1)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian yaitu subjek (misalnya manusia : klien) yang masuk dalam kriteria yang sudah diterapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh suami dari ibu akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Cimanggung pada tahun 2022 sebanyak 10.247 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan sifat yang dipunyai oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka pilihan yang tepat yaitu menggunakan teknik sampling yaitu proses memilah dari populasi agar bisa mewakili populasi dengan mendapati sampel yang benar - benar sesuai dengan populasi (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus yaitu suami dari ibu akseptor KB yang menggunakan AKDR sedangkan kelompok kontrol yaitu suami dari ibu akseptor KB yang tidak menggunakan AKDR.

Sampel yang di ambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu baik itu sifat populasi ataupun ciri- ciri yang sudah ditentukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Ada dua kategori kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat terjangkau dan akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi yaitu mengeliminasi atau

mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dengan berbagai alasan (Nursalam, 2020). Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kasus

Kriteria inklusi dan eksklusi pada kelompok kasus yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi
    a) Suami dari ibu akseptor KB AKDR aktif yang tercatat Puskesmas Cimanggung
    b) Bisa membaca dan menulis
    c) Bersedia menjadi responden
    d) Kesadaran baik dan dapat berkomunikasi
2) Kriteria eksklusi
    a) Suami sedang dalam kondisi tidak sehat saat pengisian kuesioner
    b) Tidak kooperatif

b. Kontrol

Kriteria inklusi dan eksklusi pada kelompok kontrol yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi
    a) Suami dari ibu akseptor KB aktif yang tercatat Puskesmas Cimanggung
    b) Suami dari ibu yang tidak menggunakan AKDR
    c) Bisa membaca dan menulis
    d) Bersedia menjadi responden
    e) Kesadaran baik dan dapat berkomunikasi
2) Kriteria eksklusi

a) Suami sedang dalam kondisi tidak sehat saat pengisian kuesioner

b) Tidak kooperatif

3. Besar sampel

Jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini memakai rumus Lemeshow (1997) yaitu uji beda dua proporsi dikarenakan jumlah populasi yang besar dan berubah - ubah dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh kondisi antara lain perkawinan, perceraian, kematian dan migrasi. Adapun rumus perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{[Z_{1-\left(\frac{\alpha}{2}\right)}\sqrt{2P\ (1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1\ (1-P_1) + P_2\ (1-P_2)}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z_{1-(\frac{\alpha}{2})}$: 1,96 (derajat kepercayaan 95%, derajat kemaknaan 5%)

$Z_{1-\beta}$: 1,28 (kekuatan uji 90%)

P_1 : 0,60 (Proporsi pada kelompok 1) (Paula et al., 2020)

P_2 : 0,82 (Proporsi pada kelompok 2) (Paula et al., 2020)

$P_1 - P_2$: Presisi (Perbedaan minimal yang dianggap bermakna secara substansi, ditetapkan 0,82 – 0,60 = 0,22

$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,82+0,60}{2} = 0,11$

$$n = \frac{[1,96\sqrt{2 \text{ x } 0,11\ (1-0,11)} + 1,28\sqrt{0,60\ (1-0,60) + 0,82\ (1-0,82)}]^2}{(0,22)^2}$$

$$n = \frac{[(1,96 \text{ x } 0,44) + (1,28 \text{ x } 0,62)]^2}{0,05}$$

n = 54,8 = 55 Responden

= 55 Responden x 2 = 110

Berdasarkan rumus perhitungan sampel di atas, maka sampel yang diperlukan sebanyak 55 orang, sesudah di kali dua menjadi 110 orang. Jadi jumlah sampel 110 orang ditambah dengan 10% menjadi 122 orang sebagai cadangan untuk mencegah *drop out* pada responden. Jumlah kasus (suami dari ibu yang menggunakan AKDR) sebanyak 61 responden dan jumlah kontrol (suami dari ibu yang tidak menggunakan AKDR) sebanyak 61 responden. Jadi jumlah keseluruhan responden sebanyak 122 orang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu langkah-langkah pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan pada suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu peneliti melakukan penelitian dengan metode *door to door* ke rumah – rumah PUS dengan bantuan para kader setiap desa untuk memberikan kuesioner kepada suami dari ibu akseptor KB untuk mengambil data penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner tentang tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)

dan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Berikut penjelasan instrumen dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga kuesioner :

1. Tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan suami dengan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang mencakup tentang tingkat pengetahuan dengan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Skor pengetahuan dihitung menggunakan persentase jawaban yang benar. Dalam pengisian, instrumen pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan skala guttman yang dijawab tegas yaitu “benar” dan “salah”. Jika pernyataan positif kodenya yaitu “benar”= 1 dan “salah” = 0 tetapi jika pernyataan negatif kodenya yaitu “benar”= 0 dan “salah”= 1. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase pengetahuan jawab kuesioner yaitu :

$$P = \frac{a}{b} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase

a = jumlah soal yang dijawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta

Hasil skor pengisian akan dimasukkan ke pengkategorian pengetahuan yaitu: (Nursalam, 2020)

a. Pengetahuan baik bila responden menjawab pertanyaan dengan benar, skor 76-100%

b. Pengetahuan cukup bila responden menjawab pertanyaan dengan benar, skor 56-75%

c. Pengetahuan kurang bila responden menjawab pertanyaan dengan benar, skor <56%

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Indikator	Jumlah Soal
			Positif	Negatif		
1	Tingkat pengetahuan	Pengertian AKDR dan yang memasang AKDR	1, 19	4	C1, C1, C3	3
		Jangka waktu pemasangan AKDR, mitos AKDR dan mekanisme AKDR	3, 17, 25	10, 24	C3, C3, C2, C4, C2	5
		Keuntungan, efek samping dan kerugian AKDR	6, 7, 18	8, 13, 15, 16	C2, C2, C4, C2, C2, C2, C2	7
		Indikasi dan kontraindikasi AKDR	20, 23	9, 21, 22	C2, C2, C2, C2, C2	5
		Jenis, efektivitas AKDR dan Waktu kunjungan ulang	2, 12, 14	5, 11	C4, C3, C3, C2, C3	5
Total pertanyaan						25

2. Dukungan Suami

Kuesioner dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pernyataan positif pilihan jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S)= 3, Tidak Setuju (TS)= 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS)= 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif dengan jawaban Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Tidak Setuju (TS)=3, Sangat Tidak

Setuju (STS)= 4. Terdapat 16 pertanyaan yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Hasil dari jawaban responden dikonversi sebagai berikut :

Perhitungan skor dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai tertinggi dan terendah dan besar rentang dengan rumus:(Azwar, 2015)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

Dan untuk menghitung besar rentang menggunakan rumus:

$$bR = \frac{R}{P}$$

Keterangan :

R = Rentang

bR = Besar Rentang

P = Panjang Kelas

Adapun hasil dari rumus diatas yaitu :

Tabel 3.3
Besar Rentang Skor Dukungan Suami

Keterangan Skor	Dukungan Suami
Skor terbesar	4 x 16 = 64
Skor terkecil	1 x 16 = 16
Rentang (R)	64 – 16 = 48
Besar Rentang (bR)	$\frac{48}{2} = 24$
Rentang Skor	1. Tidak mendukung = 16 - 40 2. Mendukung = 41 - 64

Adapun kisi – kisi dari kuesioner dukungan suami ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Kuesioner Tentang Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
2	Dukungan suami	Dukungan emosional	1, 2, 4, 6	3, 5	6

		Dukungan informasional	8, 9, 10, 12	7, 11	6
		Dukungan instrumental	13, 14, 16, 17	15, 18	6
		Dukungan penghargaan	19, 22, 24, 25	20, 21, 23	7
Total pertanyaan					25

3. Pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)

Kuesioner pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang mencakup 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama apakah istri menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) jawabannya ya atau tidak. Jika tidak lanjut ke pertanyaan kedua alat kontrasepsi yang digunakan istri sekarang lalu pilihlah salah satu jawaban yang ada dikolom. Jika istri menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) kodenya = 1, tetapi jika istri tidak menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim AKDR kodenya = 0

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan observasi yang didasarkan pada prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu penelitian pada pengumpulan data (kebenaran atau kenyataan hidup) dibutuhkan adanya alat serta cara pengumpulan data yang baik, hingga data yang dikumpulkan adalah data valid, andal (reliabel) dan aktual. Suatu instrumen disebut valid jika korelasi tiap butiran mempunyai nilai positif dan nilai r hitung > r tabel (Nursalam, 2020). Uji validitas yang dipakai dalam penelitian

ini yaitu teknik korelasi "*Pearson Product Moment*" dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

Menurut Notoatmodjo (2018) jumlah responden untuk uji validitas minimal 20 responden untuk mendapatkan distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan uji Validitas di wilayah kerja Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang sebanyak 30 responden dengan tingkat kepercayaan 95% maka df = 30 – 2 = 28 didapatkan r_{tabel} 0,374. Peneliti memastikan bahwa responden pada uji validitas tidak akan diikutsertakan kembali pada saat penelitian selanjutnya.

a. Uji validitas kuesioner mengenai tingkat pengetahuan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation* (r_{hitung})	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
1	0,563	0,374	Valid
2	0,612	0,374	Valid
3	0,582	0,374	Valid
4	- 0,500	0,374	Tidak valid
5	0,114	0,374	Tidak valid
6	0,601	0,374	Valid
7	0,489	0,374	Valid
8	0,612	0,374	Valid
9	- 0,144	0,374	Tidak valid
10	0,380	0,374	Valid
11	0,371	0,374	Tidak valid
12	0,679	0,374	Valid
13	0,207	0,374	Tidak valid
14	0,575	0,374	Valid
15	0,209	0,374	Tidak valid
16	0,446	0,374	Valid
17	0,440	0,374	Valid
18	0,714	0,374	Valid
19	0,386	0,374	Valid

20	0,543	0,374	Valid
21	0,108	0,374	Tidak valid
22	0,152	0,374	Tidak valid
23	0,646	0,374	Valid
24	- 0,644	0,374	Tidak valid
25	0,644	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada pertanyaan tingkat pengetahuan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menunjukkan bahwa sebanyak 16 soal dari 25 soal dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) > 0,374 (r_{tabel}). Soal instrumen yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25. Pertanyaan yang tidak valid dibuang karena dianggap sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain.

b. Uji validitas kuesioner mengenai dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation* (r_{hitung})	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
1	0,773	0,374	Valid
2	0,619	0,374	Valid
3	0,021	0,374	Tidak valid
4	0,665	0,374	Valid
5	0,011	0,374	Tidak valid
6	0,612	0,374	Valid
7	0,066	0,374	Tidak valid
8	0,718	0,374	Valid
9	0,546	0,374	Valid
10	0,716	0,374	Valid
11	0,131	0,374	Tidak valid
12	0,769	0,374	Valid
13	0,522	0,374	Valid
14	0,746	0,374	Valid
15	0,047	0,374	Tidak valid
16	0,666	0,374	Valid
17	0,657	0,374	Valid

18	- 0,066	0,374	Tidak valid
19	0,664	0,374	Valid
20	0,215	0,374	Tidak valid
21	0,170	0,374	Tidak valid
22	0,657	0,374	Valid
23	0,172	0,374	Tidak valid
24	0,601	0,374	Valid
25	0,634	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada pertanyaan tingkat pengetahuan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menunjukkan bahwa sebanyak 16 soal dari 25 soal dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) > 0,374 (r_{tabel}). Soal instrumen yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 8 , 9, 10. 12, 13, 14, 16, 17, 19, 22, 24, 25. Pertanyaan yang tidak valid dibuang karena dianggap sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Reliability Analysis Cronbach's Alpha*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi *Cronbach Alpha* dengan nilai koefisien minimal 0,60 yang miliki arti jika berdasarkan perhitungan lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel (Nursalam, 2020).

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keputusan**
Tingkat Pengetahuan	0,920	*Reliabel*
Dukungan Suami	0,973	*Reliabel*

Dari data diatas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa seluruh variabel yang di uji reliabilitasnya dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

J. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa ulang keakuratan data yang dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan baik pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini proses pengeditan dilakukan setelah data terkumpul dalam bentuk lembar kertas kuesioner dan mengecek data tersebut dari kelengkapan, kejelasan secara manual dan dipindahkan ke Microsoft Excel.

2. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian nilai dengan jawaban – jawaban dari responden setelah mengisi kuesioner. Pemberian skor dilakukan pada variabel pengetahuan dan dukungan suami yaitu :

a. Pengetahuan

Pernyataan positif kodenya yaitu :

(1) Benar = 1

(2) Salah = 0

Tetapi jika pernyataan negatif kodenya yaitu :

(1) Benar = 0

(2) Salah = 1

b. Dukungan Suami

Pernyataan positif pilihan jawabannya yaitu :

(1) Sangat Setuju (SS)=4

(2) Setuju (S)= 3

(3) Tidak Setuju (TS)= 2

(4) Sangat Tidak Setuju (STS)= 1.

Sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu :

(1) Sangat Setuju (SS)=1

(2) Setuju (S)=2

(3) Tidak Setuju (TS)=3

(4) Sangat Tidak Setuju (STS)= 4.

3. *Coding*

Coding yaitu kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2018). Setelah seluruh kuesioner dilakukan pengeditan, Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk huruf menjadi data angka atau bilang pada *Microsoft Excel*.

Kode yang digunakan dalam penelitian ini pada tingkat pengetahuan yaitu baik = 3, cukup = 2 dan kurang = 1. Sedangkan untuk dukungan suami kodenya yaitu mendukung = 2 dan tidak mendukung = 1. Lalu untuk pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim kodenya yaitu menggunakan AKDR = 2 dan tidak menggunakan AKDR = 1.

4. Data *Entry* (Entri Data)

Data *entry* yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini hasil dari pengisian kuesioner yang sudah dilakukan pengkodean dalam bentuk angka pada *Microsoft Excel* lalu diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*.

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu proses pengecekan kembali data yang sudah diedit, dikasih kode dan dimasukkan ke dalam program komputer biar mencegah dari kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan yang lainnya (Notoatmodjo, 2018). Setelah memasukkan semua data, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kesalahan pada data yang sudah diolah maupun yang belum diolah untuk melihat kesalahan baik dari pengkodean, ketidaklengkapan dan lain- lain

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data agar bisa disimpulkan menjadi informasi. Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan cara perhitungan persentase (Nursalam, 2020). Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan

dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu karakter dari variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dependen (pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)) dan karakteristik variabel independent (tingkat pengetahuan dan dukungan suami) sehingga diketahui variasi dari masing – masing variabel dengan menggunakan rumus perhitungan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \; x \; 100 \; \%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase yang diinginkan

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yang berkolerasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis hubungan korelasi adalah suatu bentuk analisa data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Angelita et al., 2021).

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Menurut (Hardisman, 2020), syarat dapat digunakan uji *chi square* yaitu dilakukan pada

dua variabel dengan pengukuran kategorik, pada selnya tidak boleh ada nilai *expected* kurang dari 5 dan lebih dari 20%, dan tidak boleh ada nilai sel (*actual account*) yang kosong atau nol. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi dapat menggunakan uji *fisher* untuk analisis table 2x2 dan *continuity correction* untuk tabel lebih dari 2x2 dapat dilakukan penggabungan kategorisasi sehingga syarat uji *chi square* dapat terpenuhi. Dari pengolahan data pada variabel pengetahuan karena tabel lebih dari 2x2 dan terdapat 3 *cell* dengan nilai *expected count* < 5 lebih dari 20%, maka untuk memenuhi syarat uji *chi square* dilakukan penggabungan kategorisasi pada pengetahuan cukup dan kurang (Hardisman, 2020).

Data diolah dengan menggunakan *IBM SPSS 22 Windows 11*. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan dengan $\alpha = 0{,}05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik dengan nilai $p < \alpha$ (0,05) maka kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan atau bermakna berarti ada hubungan antara variabel yang diteliti. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka tidak signifikan atau tidak bermakna berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti (Sopiyudin, 2014).

L. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang diterapkan sebelum melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan dimulai dengan menyusun proposal penelitian.

b. Mempersiapkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang melalui bagian akademik fakultas kesehatan Univesitas ‘Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian di Puskesmas Cimanggung.
c. Melakukan perizinan penelitian ke Puskesmas Cimanggung untuk melakukan penelitian pada suami dari ibu akseptor KB di Puskesmas Cimanggung.
d. Melakukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan Mei 2023 yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Peneliti memperkenalkan diri ke kader di desa wilayah kerja Puskesmas Cimanggung dan berkonsultasi dengan kader untuk menentukan responden yang dapat dijadikan partisipan sesuai dengan kriteria penelitian.
b. Melakukan pendataan yang dibantu para kader .
c. Melakukan penelitian dengan metode *door to door* ke rumah – rumah PUS dengan bantuan para kader.
d. Peneliti memperkenalkan diri dan memberi penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini kepada para calon responden.

e. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani oleh calon responden apabila setuju untuk menjadi subjek penelitian.
f. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
g. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner.
h. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
i. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan peneliti.
j. Data kuesioner dari responden yang sudah diisi akan dicek kembali oleh peneliti.
k. Peneliti kemudian melakukan tabulasi dan pengelolahan data serta menyajikan hasil sesuai dengan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian
   a. Peneliti melakukan olah data hasil dari kuesioner menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS statistic 22*.
   b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian
   c. Menyimpulkan hasil pengolahan data dan membuat laporan hasil penelitian.

M. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang. Waktu Penelitian dimulai sejak Februari – Mei 2023 yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta penyusunan laporan hasil penelitian. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal dimulai pada tanggal Februari – Maret 2023, pengambilan data dimulai pada April – Mei 2023 dan penyusunan laporan hasil penelitian pada Mei 2023.

N. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu kebidanan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia. Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor 388/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/IV/2023. Prinsip etik yang diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Dalam penelitian ini semua responden mendapatkan *Informed Consent* yang terlampir dalam kertas yang diberikan oleh peneliti. Dalam *Informed consent* ini berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan mulai dari tujuan penelitian, manfaat penelitian dan proses penelitian. Apabila ada responden yang mengajukan pertanyaan peneliti dengan sigap langsung memberikan jawaban atas pertanyaan dari responden. Setelah responden mendapatkan informasi dan mengerti dengan proses penelitian yang sedang dilakukan, selanjutnya responden menyetujuinya

dengan menandatangani formulir yang disediakan jika bersedia. Semua responden dalam penelitian ini bersedia untuk menjadi bagian dari penelitian.

2. *Anonimity*

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel*, dan peneliti tidak menyebarkan hasil kuesioner kepada responden lain.

3. Kerahasiaan

Peneliti akan menyimpan dan tidak menyebarluaskan hasil kuesioner yang telah terkumpul secara rapi dan pribadi untuk menjaga kerahasiaan isi dan privasi responden.

4. *Beneficient*

Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemanfaatan bagi ilmu Kebidanan sebagai acuan informasi untuk mengembangkan keberhasilan program keluarga berencana yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

5. *Non – Maleficient*

Pada penelitian ini peneliti memastikan bahwa tidak ada responden yang merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengambilan data.

6. Keadilan

Pada penelitian ini seluruh responden dilakukan sama tanpa membeda-bedakan antara responden satu dengan yang lainnya.